

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, Penulis berhasil mengumpulkan data yang diperlukam untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai “Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma Terhadap Perilaku Merokok Di Lingkungan Kampus.” Penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang beragam terakit perilaku merokok di lingkungan kampus, termasuk faktor – faktor Internal dan Ekstenal yang mempengaruhi Keputusan merokok.
2. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa terkait sosialisasi larangan merokok, keinginan terhadap larangan total merokok, dan pengaruh lingkungan terhadap kebiasaan merokok
3. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai pandangan mahasiswa Ilmu Komunikasi terhadap perilaku merokok, serta menyoroti pentingnya pendekatan komprehensif dalam program pengendalian merokok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, Berikut saran yang diberikan penulis adalah :

5.2.1 Saran Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma Terhadap Perilaku Merokok Di Lingkungan Kampus.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, Universitas Buddhi Dharma harus mensosialisasikan tentang larangan merokok di lingkungan kampus. Kebijakan

yang lebih ketat harus diterapkan untuk mencegah merokok di kampus agar menjadi tempat yang aman untuk merokok.

2. Untuk mengurangi kecenderungan mahasiswa untuk merokok, diperlukan program pendidikan yang lebih edukasi mengenai bahaya merokok dan upaya pencegahan. Dalam penelitian berikutnya, sampel yang lebih representatif dapat digunakan dan analisis dapat mencakup variabel lain yang memengaruhi perilaku merokok mahasiswa



DAFTAR PUSTAKA

- AW, Suranto (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irwan (2017). *Etika Dan Perilaku Kesehatan*.
- Liliweri, Alo (2015). *Komunikasi Antar-Personal*. Edited by Satucahyapro. Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 26th ed. Bandung: ALFABETA,CV.
- Anang Setyawan, N I M 13730104 (2020). “Persepsi Mahasiswa Pada Peringatan Bahaya Merokok Di Kemasan Rokok (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Anggota Ikatan Mahasiswa Kulonprogo),” <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39726/>.
- Apriadi Siregar, Putra, Fakhreni (2023). “Persepsi Mahasiswa Yang Mendorong Perilaku Merokok Di Lingkungan Kampus: Pendekatan Kualitatif.” *JK: Jurnal Kesehatan* 1, no. 1 : 238–47.
- Asri, Dr. Dahlia Novarianing, and Suharni (2021). *Modifikasi Perilaku : Teori Dan Penerapannya*. Edited by Davi Apriandi.Vol. 6. UNIPMA Press (Anggota IKAPI) Universitas PGRI Madiun.
- Erfiana, Defi, Murtono, and Deka Setiawan (2021). “Persepsi Mahasiswa Perokok Mengenai Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok Bagi Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Muria Kudus.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 1: 133–51. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1>.
- Fuady, I., H. Arifin, and E. Kuswarno (2017). “*Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang.*” *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 21, no. 1 : 123770.
- Ii, B A B, and A Perilaku Menyimpang. “Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Agama , (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2003), 32. 14,” n.d., 14–38.
- Indirwan (2016). “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana

UIN Alaudin Makassar.” *Media Konservasi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Laia, Novita Marlina, Ujianhati Zega, and Yohanna Theresia Venty Fau (2021). “Persepsi Masyarakat Desa Sisarahili Susua Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan.” *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi* 2, no. 2 : 1–13.

Mantolas, Yandri Edison (2022). “Persepsi Perilaku Merokok Pada Remaja Perokok Laki-Laki Di Smk Kota Soe Kecamatan Kota Soe Kabupaten Tts Tahun 2021.”

Mia, Oleh, and Rafi Irma (2016). “Perilaku Komunikasi Komunitas Shinwa Cosplay Pekanbaru Dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok” 3, no. 2 : 1–15.

Muhammadi, Rani (2020). “Analisis Perilaku Koping Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Negeri 1 Kendari.” Univerisitaas Hadanuddin Makassar.

Robiul Fitri Masithoh, Sri Margowati, and Heniyatun (2022). “*Perception of Local Governments of Magelang Regency and City to Regulation.*” *Jurnal Promotif Preventif*.

Syarif, Hilman, Nova Fajri, and Mira Rizkia (2021). “*Smoking Behavior of Male Students at Nursing Education Institutions in Aceh Province.*” *Idea Nursing Journal* XII, no. 1 : 15–19.

Yanti, Yohana Arvelia Eka Septa, Amalia Safitri, Ayu Sari, Debi Anggraini, Ketut Suryani, and Lilik Pranata (2022). “Persepsi Remaja Yang Berhenti Merokok Dengan Studi Deskriptif.” *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale* 5, no. 1: 26–30. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i1.90>.

“SejarahUniveristasBuddhiDharma”https://www.buddhidharma.ac.id/view/menu/sejarah_ubd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

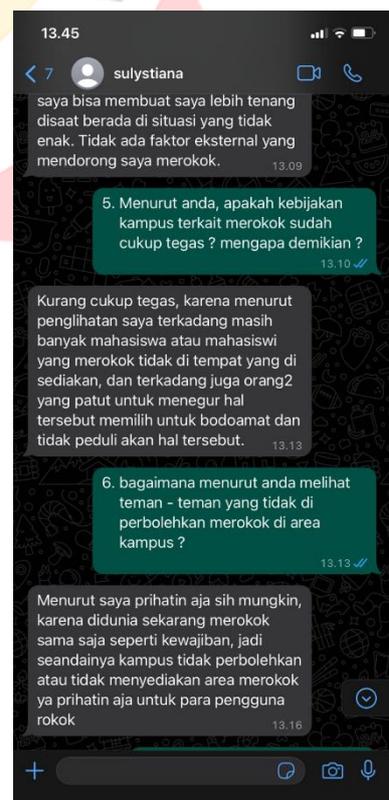
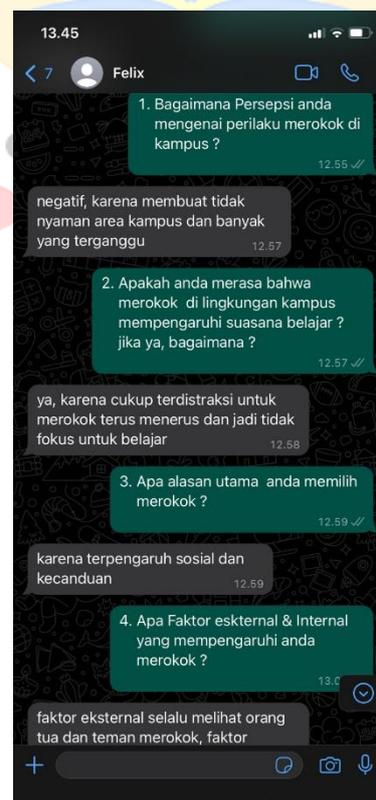
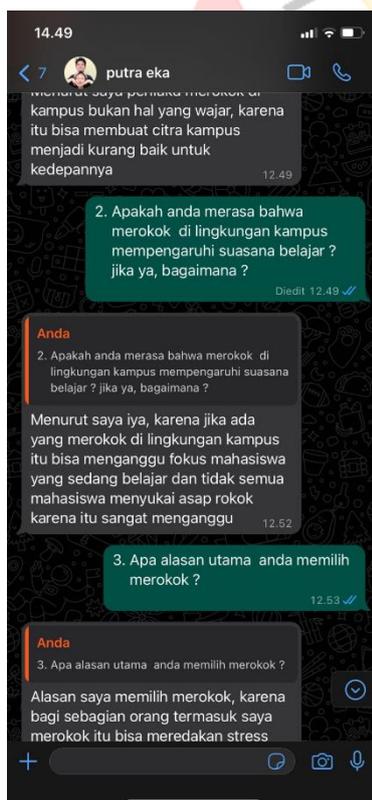
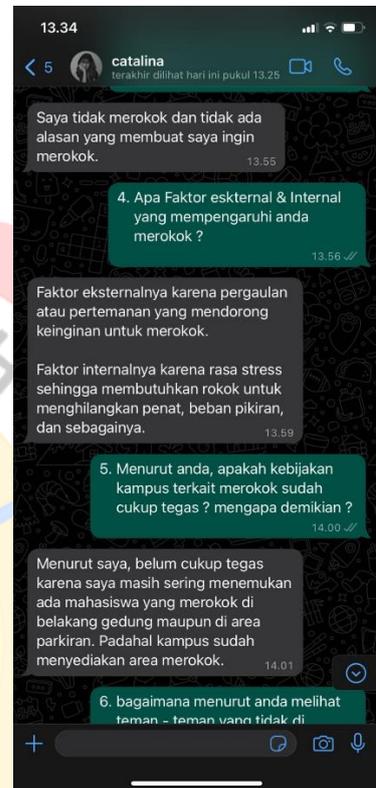
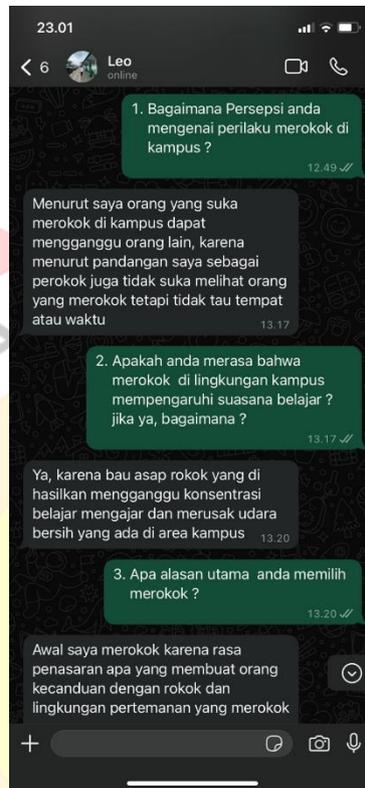
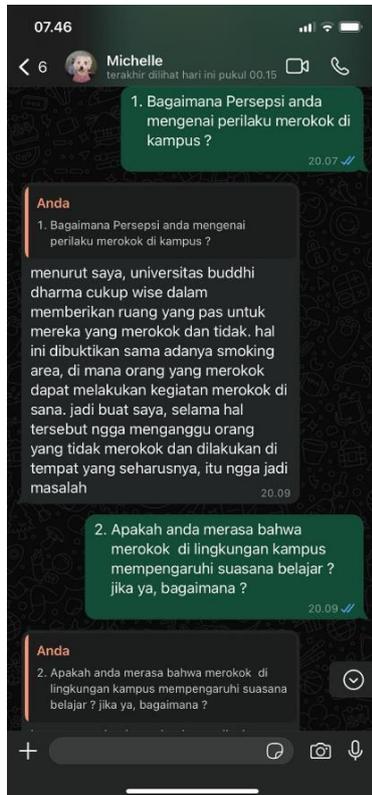
Identitas Pribadi

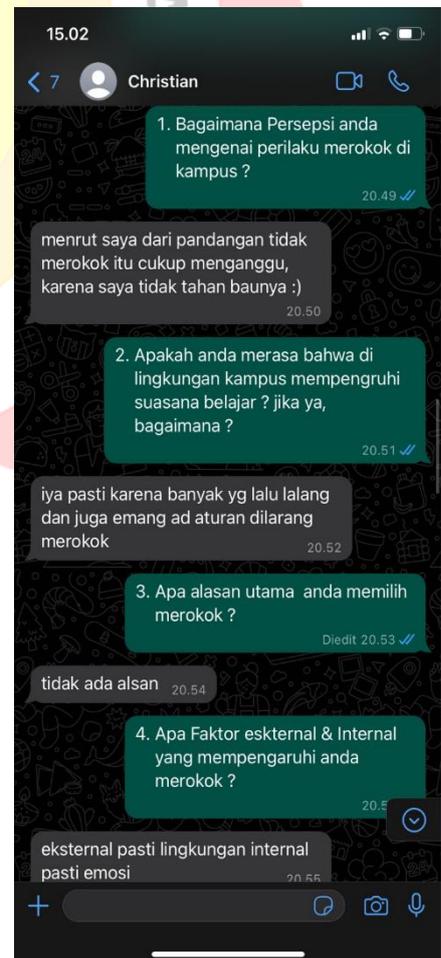
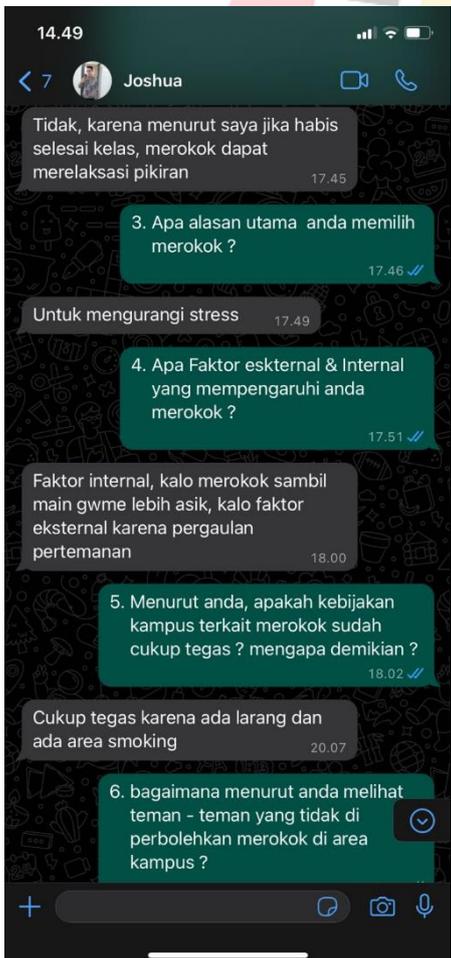
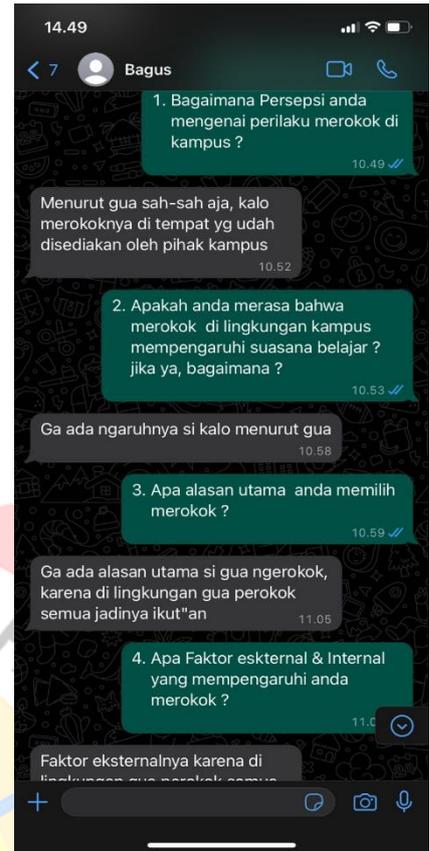
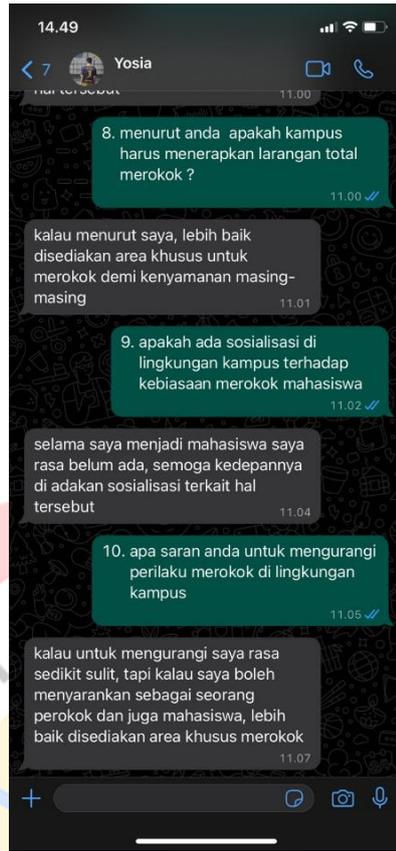
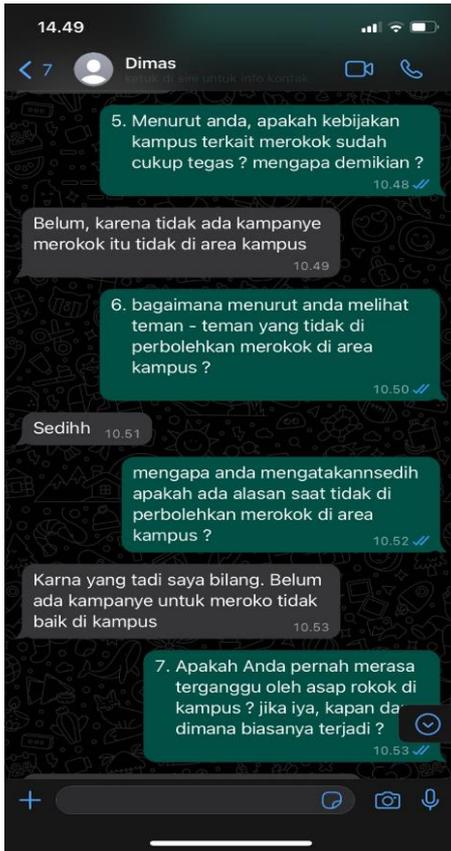
Nama Lengkap : Frisca Antonia Dwitami
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Buddha
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kosambi Timur RT/RW 001/011, Kec. Kosambi
Kab. Tangerang 15213
Nomor Handphone : 085175123068
IPK : 3,82
Riwayat Pendidikan : TK/RA Islam Al-Fauziah
SD Negeri Bojong Renged II
SMP Negeri 1 Kosambi
SMK Yadika 10 Kosambi
Universitas Buddhi Dharma Program Studi Ilmu
Komunikasi
Pengalaman Kerja : PT. Paradise Perkasa (Magang) 2018
Kopi Konnichiwa PIK (Barista) 2023

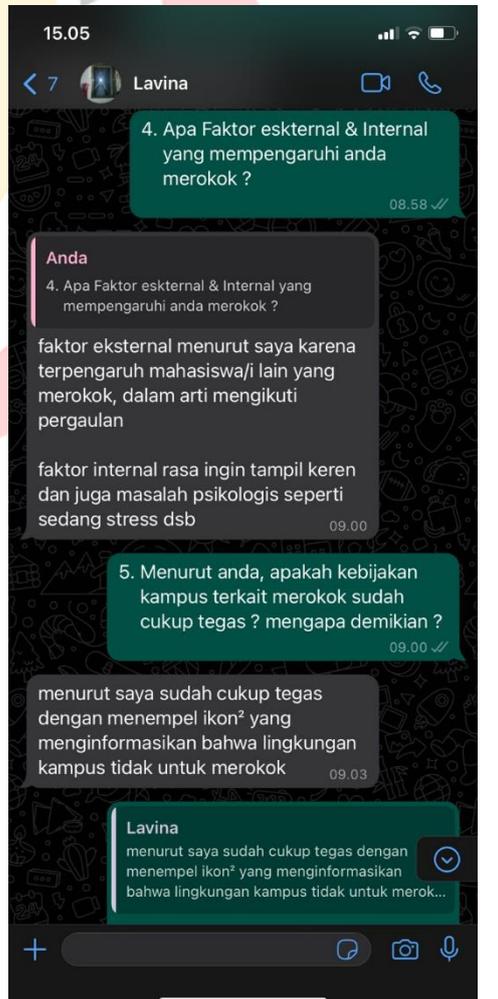
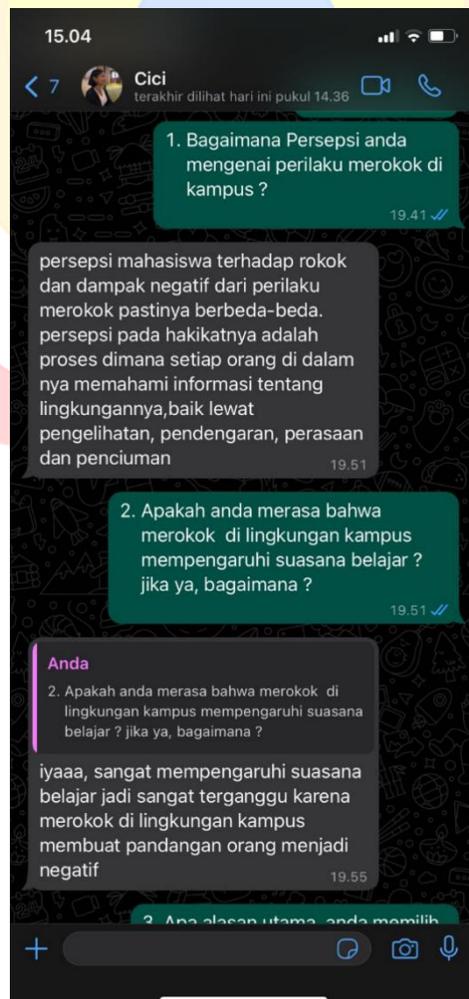
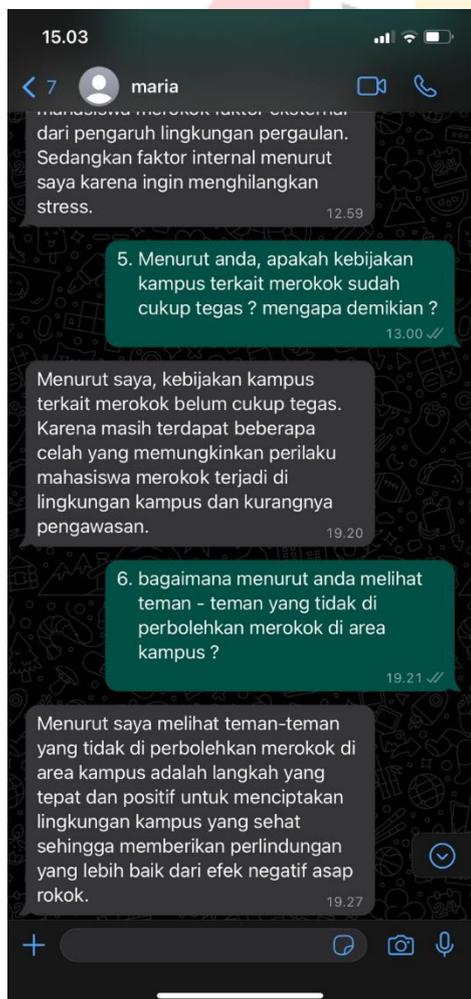
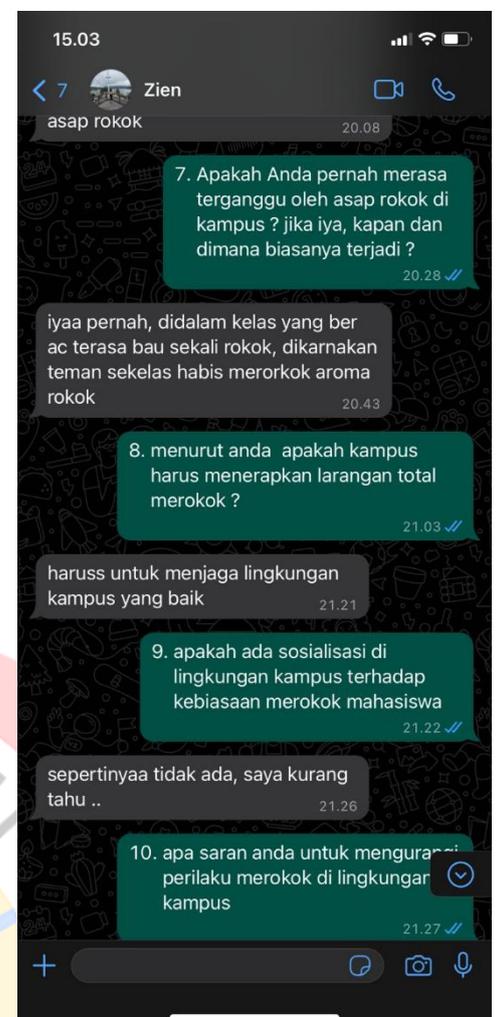
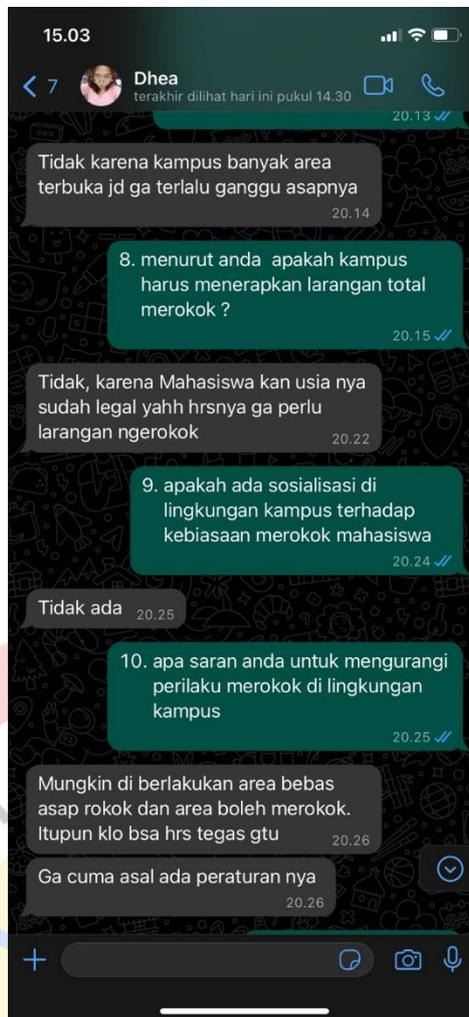
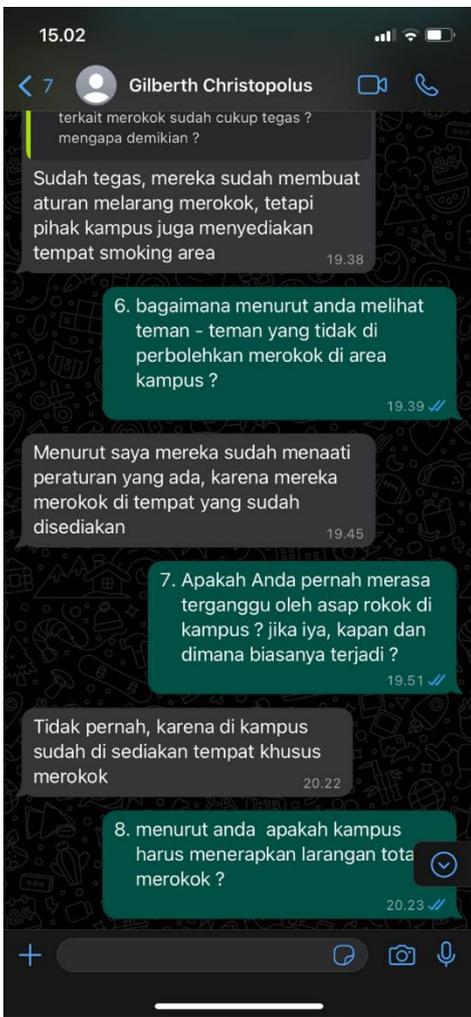


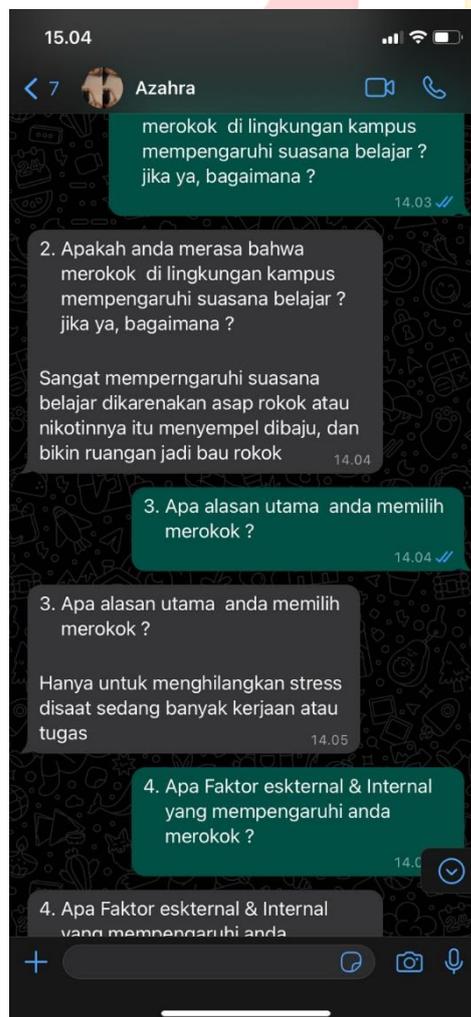
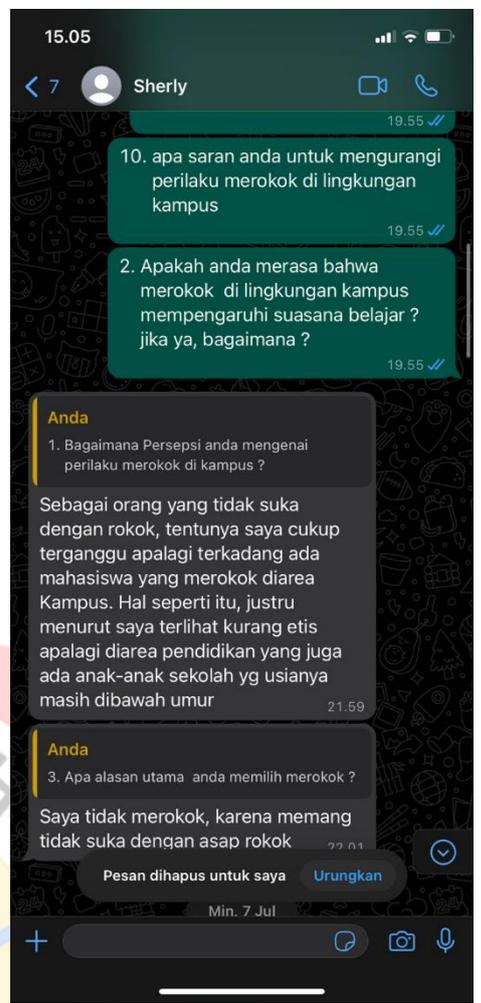
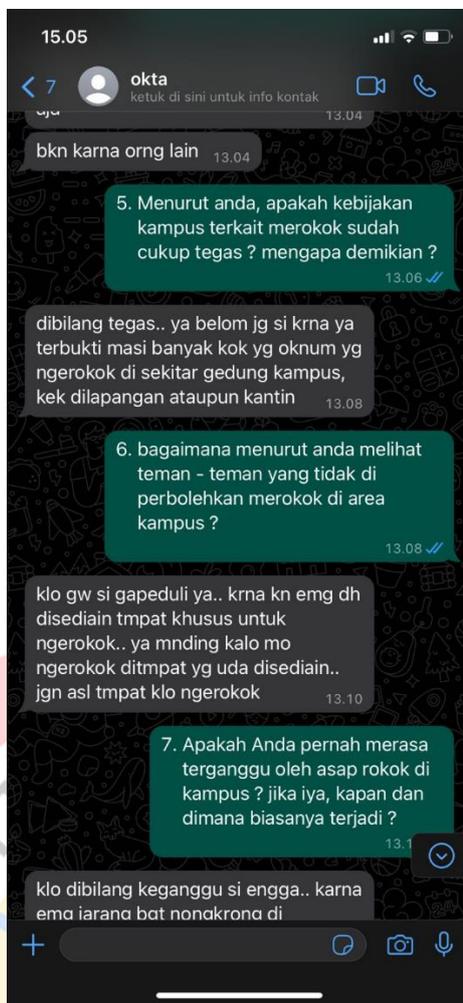
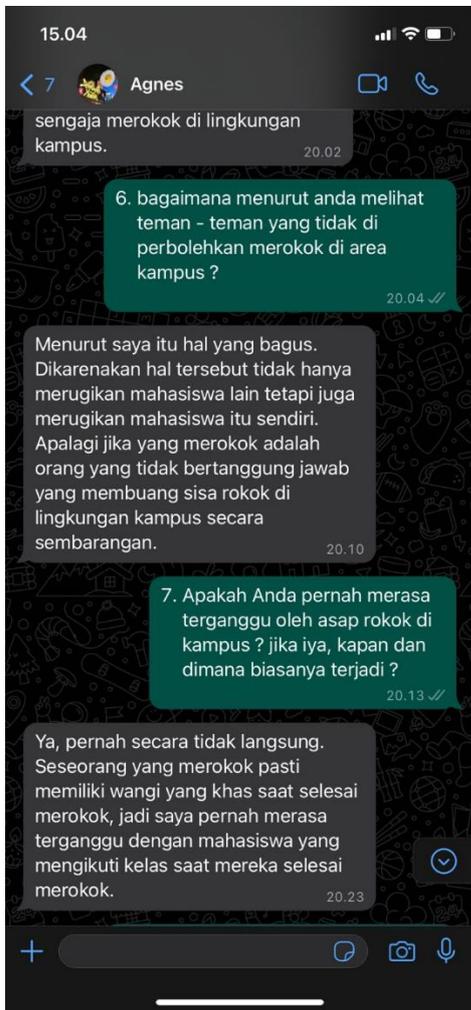
LAMPIRAN

WAWANCARA MELALUI WHATSAPP DENGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI PAGI ANGGKATAN 2020









DAFTAR PERTANYAAN UNTUK NARASUMBER

(MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI PAGI UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

ANGKATAN 2020) :

Judul : Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma Terhadap Perilaku Merokok Di Lingkungan Kampus

Narasumber : Mahasiswa Ilmu Komunikasi Pagi Universitas Buddhi Dharma Angkatan 2020

Tempat : Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Waktu : 21 Juni – 06 Juli 2024

1. Bagaimana Persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus ?
2. Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? jika ya, bagaimana?
3. Apa alasan utama anda memilih merokok?
4. Apa Faktor eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?
5. Menurut anda, apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? mengapa demikian ?
6. bagaimana menurut anda melihat teman - teman yang tidak di perbolehkan merokok di area kampus ?
7. Apakah Anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi ?
8. Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok ?
9. Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa
10. Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Chandra Surya Wijaya

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 03, Juli 2024

Proses : Tatap Muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Kalau untuk merokok di lingkungan kampus masih kurang, karena masih ada beberapa mahasiswa yang merokok di kampus benar- benar di dalam kampus padahal ada *smoking area*, lebih baik merokok di luar lingkungan kampus.

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Tentu biarpun di sediakan *smoking area* walaupun di sediakan tempat, apalagi tempatnya bersampingan dengan pintu utama.

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Karena untuk menghilangkan stress

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor Eksternal biasanya dari teman - teman, tongkrongan awalnya saya tidak merokok akhirnya merokok juga, faktor Internal dari orang, kerja atau akademik juga.

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian ?

Narasumber: Cukup tegas mungkin di awal, untuk saat ini kampus menyediakan *smoking area*

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: benar - benar bagus, karena kan kampus sudah menyediakan *smoking area* jadi lebih baik merokok di tempat yang di sediakan

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Pasti terganggu, di area kampus saat mengumpul walaupun saya seorang perokok gaya perokok itu berebeda ada yang santai dan ada yang terburu - buru rokok cepat abis dan asapnya membuat lingkungan tidak nyaman

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

Narasumber: Harus karena dari pengalaman saya dari kampus - kampus lain tidak menyediakan *smoking area*

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Sejauh ini yang saya tahu belum ada, kalau banner ada tetapi tidak tegas, ada peringatan tapi di sediakan.

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Bikin peraturan dan denda untuk mahasiswa yang merokok di lingkungan kampus

Narasumber 2

Nama : Maulana Injani

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 03, Juli 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Perilaku merokok menurut saya melanggar aturan karena sudah jelas ada larangan tidak boleh merokok tetapi masih saja banyak yang merokok, menurut saya itu suatu pelanggaran

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Mungkin iya, soalnya orang-orang merokok itu kebanyakan dari mereka hanya membuang-buang waktu

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Saya bukan perokok

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor eksternal pergaulan, internal karena faktor kurangnya pengawasan keluarga, orang tua kurang fokus ke anak jadi salah pergaulan

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian ?

Narasumber: Kurang, karena masih banyak sekali lemahnya pengawasan

- 6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?**

Narasumber: Memang sudah sebaiknya begitu, jika memasuki suatu lingkungan kampus tersebut pasti mempunyai aturan jadi harus menaati aturan itu

- 7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?**

Narasumber: Di toilet, seharusnya tempat yang bebas asap rokok tapi terkadang malah membuat sumpek karena asap rokok

- 8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?**

Narasumber: Iya, karena kebijakan aturan kampus

- 9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa**

Narasumber: Kurang untuk sosialisasinya, hanya ada peraturan tertulis tapi untuk pelaksanaan hukumnya kurang

- 10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus**

Narasumber: Seharusnya di terapkan aturan yang benar -benar ada, dan tegas contoh skorsing, atau pengurangan nilai

Narasumber 3

Nama : Fiorency Kristi Angel

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 03, Juli 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Menurut saya merokok di lingkungan kampus di larang karena di lingkungan uhd sendiri bukan hanya kuliah saja tetapi anak sekolah

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Sangat mempengaruhi, jika perokok selesai merokok bau rokoknya nempel di baju dan itu mengganggu suasana belajar

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Saya tidak merokok

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor eksternal mungkin dari lingkungan pertemanan mereka, Faktor internal dari diri sendiri, mungkin mereka awalnya coba - coba

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian ?

Narasumber: Kurang cukup tegas, karena saya melihat beberapa tempat ada banner larangan merokok tetapi masih banyak yg merokok

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: Kalau saya melihatnyaa biasa saja

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Biasa di depan gedung kampus dan area parkir

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

Narasumber: Iya, karena lingkungan Buddhi Dharma bukan hanya Universitas tetapi ada perguruan dan banyak anak sekolah, jadi menurut saya sangat tidak baik jika udara tercemar asap rokok

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Tidak ada, kalo *banner* larangan merokok ada di depan tapi kan harus ada sosialisasi langsungnya

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Mungkin jika mereka ingin merokok jauh dari kampus jangan di dalam lingkungan kampus

Narasumber 4

Nama : Ferdy Hermawan

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 29, Juni 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Menurut saya, perilaku merokok di kampus memang salah satu hal yang sudah menjadi biasa, walaupun sering mendapat teguran

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Tentu saja, karena tergantung dari kesadaran mahasiswa. Dengan adanya asap rokok dapat membuat suasana belajar kurang nyaman

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Alasan utama saya merokok, karena dengan merokok saya merasa beban pikiran itu menjadi berkurang dan menjadi tenang, itu yang membuat saya menjadi perokok

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor eksternalnya, karena memang lingkungan pertemanan saya hampir semuanya merokok yang mendukung saya untuk merokok. Faktor internal ya karena saya menemukan ketenangan setelah merokok

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian?

Narasumber: Menurut saya, pihak kampus sudah mengambil tindakan cukup tegas dalam menghadapi masalah perokok ini. Karena memang masalah merokok ini banyak sekali pihak yang dirugikan dan pihak kampus pun sudah memberikan tempat khusus untuk merokok

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: Menurut saya kurang tepat, karna selagi tidak mengganggu pihak lain itu sah-sah saja

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Walaupun saya perokok, saya juga sering merasa terganggu oleh asap rokok. Misalnya di kantin, seperti yang diketahui kantin tempat untuk makan dan untuk tempat istirahat. Tetapi masih banyak yang merokok disana itu yang membuat saya merasa terganggu

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

Narasumber: Menurut saya, tidak perlu cukup dengan mensosialisasikan lebih saja agar merokok ditempat yang seharusnya yang sudah disediakan

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Ada, tetapi angka sosialisasi yang dilakukan kampus masih tergolong rendah. Sosialisasi yang dilakukan kampus dengan memberikan teguran saja kepada mahasiswa itu saja tanpa memberikan dampak yang ditimbulkan kedepannya

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Saran saya, kampus harus lebih aware lagi dengan masalah merokok ini karna banyak sekali pihak yang dirugikan jika merokok bukan pada tempatnya, dan lebih ditingkatkan lagi sosialisasi atau penyuluhan yang dilakukan pihak kampus kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih sadar lagi dengan dari akibat merokok di kampus

Narasumber 5

Nama : Marcelino Jhoansya

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 24, Juni 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Menurut saya merokok di kawasan pendidikan sangat tidak etis, di karena asap rokok berbahaya bagi kesehatan perokok dan orang-orang di sekitar mereka. dan Asap rokok bisa mengganggu dan tidak menyenangkan, dan juga dapat membuat sulit untuk berkonsentrasi.

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Ya, saya merasa bahwa merokok di lingkungan kampus dapat mempengaruhi suasana belajar secara negatif. alasan nya dampak kesehatan, gangguan kenyamanan pengaruh terhadap citra kampus

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Alasan saya merokok, di karenakan untuk melepas penah di dalam tubuh, biar rileks juga.

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor eksternal nya saya terpengaruh oleh teman sebaya, dan internal nya saya keingintahuan dan kepercayaan diri yang rendah

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian?

Narasumber: sudahh, karena kampus sudah ada yang memberikan fasilitas untuk mahasiswa nya merokok di tempat s ng area.

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: menurut saya Penting untuk diingat bahwa setiap orang memiliki hak untuk membuat pilihan mereka sendiri tentang apakah mereka akan merokok atau tidak. Namun, penting juga untuk menghormati hak-hak orang lain dan tidak memaparkan mereka pada asap rokok namun, penting untuk diingat bahwa hak untuk merokok tidak lebih penting daripada hak untuk hidup sehat dan bebas dari asap rokok.

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Tidak, karena saya seorang perokok juga

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

Narasumber: Menurut saya saat kampus mengambil Keputusan untuk menerapkan larangan total merokok di kampus adalah keputusan yang kompleks yang harus dibuat dengan mempertimbangkan semua faktor yang terlibat. Tidak ada jawaban yang mudah, dan ada pro dan kontra yang perlu dipertimbangkan

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Ya, banyak kampus yang melakukan sosialisasi terhadap kebiasaan merokok mahasiswa. Sosialisasi ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti, seminar dan workshop, kegiatan *peer education*. beberapa mahasiswa mungkin terpengaruh oleh sosialisasi ini dan berhenti merokok, sementara yang lain mungkin tidak.

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Saran saya siii, Penting untuk diingat bahwa upaya penanggulangan perilaku merokok di kampus membutuhkan komitmen dan kerjasama dari seluruh pihak, termasuk pimpinan kampus, dosen, staf, mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan berbagai pendekatan yang komprehensif, kreatif, dan inovatif, diharapkan perilaku merokok di lingkungan kampus dapat dikurangi dan terciptalah lingkungan belajar yang sehat dan bebas asap rokok.

Narasumber 6

Nama : Nadia Larissa

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 21, Juni 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Pengalaman pertama saya pasti kaget, karena lingkup sosial saya tidak berkelompok dengan orang yang merokok, termasuk saya sendiri bukan perokok.

Berikut pandangan saya tentang perokok di lingkungan kampus:

Positif: Perokok memperlengkap lingkungan sosialnya menggunakan rokok, selain adaptasi sosial dan langkah nonverbal awal dari sebuah pertemanan.

Negatif: Perokok mungkin saja tidak fokus dalam mengikuti sebuah mata kuliah karena adiksinya yang tak bisa dikontrol.

Soal persepsi saya saat ini tergolong biasa saja, asalkan tidak memaksa seseorang untuk menyamakan perilaku perokok, tidak membuat objek rokok sebagai seorang pecundang, dan merokok sesuai dengan tempatnya (tanpa dekat anak kecil, wanita hamil, dan kenyamanan orang lain)

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Suasana belajar mungkin tidak, karena balik lagi dengan kepribadian seorang perokok yang mampu mengontrol sikap ingin merokok di salah waktu saja.

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Saya pribadi tidak merokok, jikalau saya memilih merokok mungkin saja pengaruh dari lingkungan atau sikap saya yang cukup berani untuk memilih rokok sebagai gaya hidup saya. Dan selalu ada "pertama kali" dalam semua pengalaman

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Faktor eksternalnya, karena memang lingkungan pertemanan saya hampir semuanya merokok yang mendukung saya untuk merokok. Faktor internal ya karena saya menemukan ketenangan setelah merokok

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian?

Narasumber: Faktor internal: bisa saja depresi, bisa juga ruang lingkup tertutup dari keluarga, ingin terlihat keren, ingin dilihat sebagai orang yang tak tertandingi.

Faktor eksternal: lingkungan, mencoba untuk pertama kali bersama orang yang terdekat secara bersamaan, ejekkan dari lingkungan karena bersih terhindar dari rokok, pribadi yang gengsi

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: Cukup baik, selain teguran yang berupa sanksi baik akademis atau citra buruk lainnya. Tetapi jikalau kebijakan kampus mencoba untuk mengubah sikap perokok menjadi sebuah hal yang dilarang mungkin tidak cukup, karena larangan akan membuat psikologis dan adrenalin seorang perokok menjadi tinggi akan larangan tersebut. Sebagian teman saya mungkin biasa saja karena memang tidak ada gaya hidup merokok.

Mungkin dengan teman saya yang merokok mengetahui batas tempat dimana mereka bisa meluangkan dirinya untuk merokok, atau mungkin saja mereka bisa diam-diam menyempatkan diri untuk merokok di area yang tidak dipantau di sekitar kampus

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Tidak pernah

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

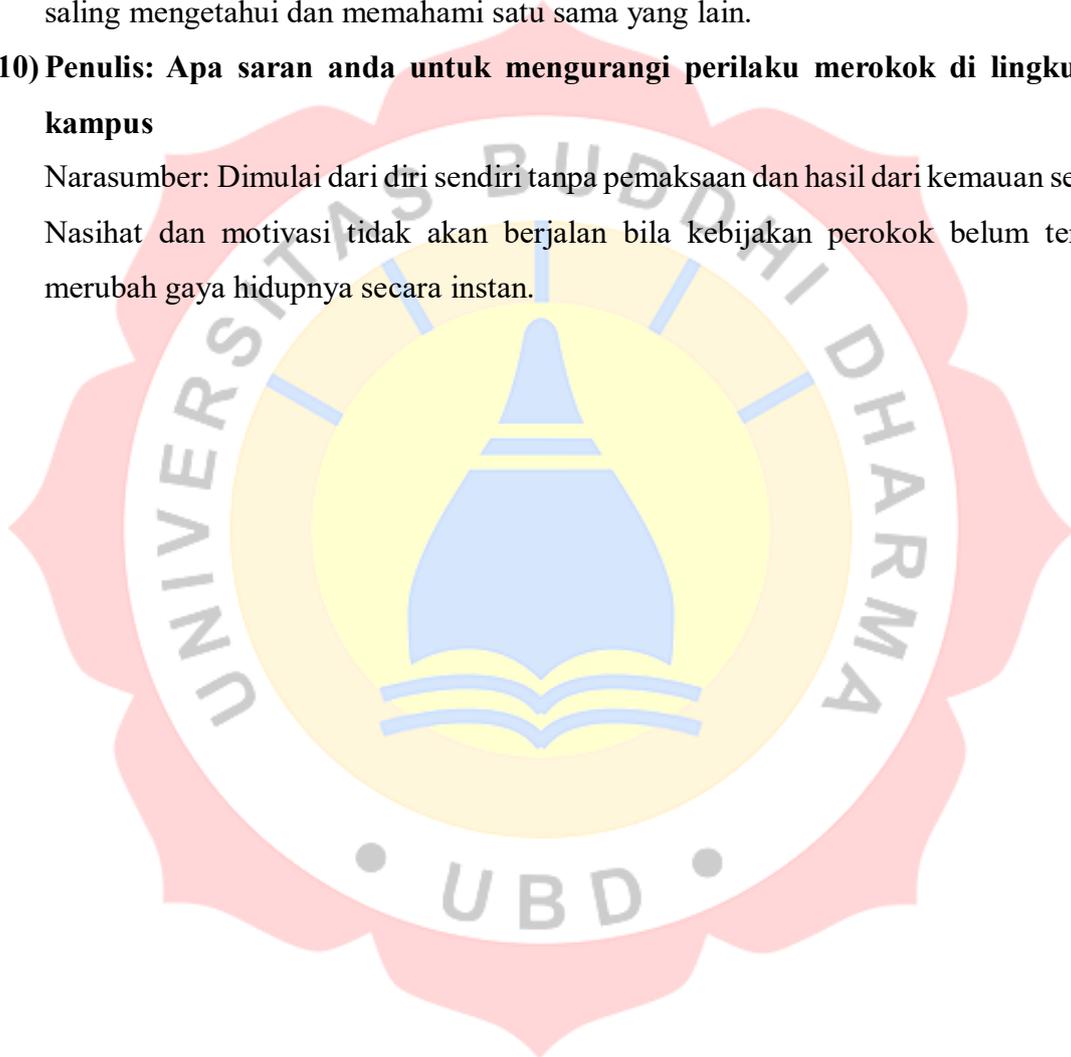
Narasumber: Ya, memang tindakan merokok bukan hal yang tepat di lingkungan kampus.

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Menurut saya, kebiasaan merokok sudah hal wajar dimanapun aktivitas lingkungan berlangsung, begitupun orang yang tidak terbiasa merokok juga ingin mengetahui sudut pandang dari seorang perokok. Keduanya saling terhubung bila saling mengetahui dan memahami satu sama yang lain.

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Dimulai dari diri sendiri tanpa pemaksaan dan hasil dari kemauan sendiri. Nasihat dan motivasi tidak akan berjalan bila kebijakan perokok belum terbiasa merubah gaya hidupnya secara instan.



Narasumber 7

Nama : Muhammad Fajar Sidik

Jabatan : Mahasiswa

Tanggal : 21, Juni 2024

Proses : Tatap muka



1) Penulis: Bagaimana persepsi anda mengenai perilaku merokok di kampus?

Narasumber: Karena saya tidak merokok, dan saya pikir merokok di lingkungan kampus atau lingkungan pendidikan sangat tidak bijak, tidak mencerminkan manusia terpelajar.

2) Penulis: Apakah anda merasa bahwa merokok di lingkungan kampus mempengaruhi suasana belajar? Jika ya, bagaimana?

Narasumber: Ya, karena kampus lingkungan untuk kita menuntut ilmu, setiap sudut kampus merupakan sebuah informasi yang dapat dipelajari, seperti contoh kita melewati pintu masuk buddhi tepat ditangga masuk terdapat besi untuk mempermudah mahasiswa berkebutuhan khusus, artinya, kita diajarkan untuk berperilaku baik dan memberikan perhatian terhadap orang sekitar.

3) Penulis; Apa alasan utama anda memilih merokok?

Narasumber: Tidak ada alasan saya untuk harus merokok, karena menurut saya merokok lebih banyak ruginya.

4) Penulis: Apa faktor Eksternal & Internal yang mempengaruhi anda merokok?

Narasumber: Well, karena saya tidak merokok, dan apabila saya merokok mungkin faktor eksternal karena lingkungan saya yang memaksa untuk merokok, stigma cowo tidak merokok itu kurang jantan yang menyebabkan saya mungkin akan merokok, untuk internal sendiri mungkin di dorong dengan rasa ingin tahu saja

5) Penulis: Menurut anda apakah kebijakan kampus terkait merokok sudah cukup tegas? Mengapa demikian?

Narasumber: Kurang tegas, karena kampus kurang memperhatikan lingkungan sekitar sehingga banyak mahasiswa yg merokok walaupun berada di lingkungan kampus

6) Penulis: Bagaimana menurut anda melihat teman-teman yang tidak diperbolehkan merokok di area kampus?

Narasumber: Bagus, karena kembali lagi kepada opini pertama saya bahwa merokok di area kampus itu tidak etis

7) Penulis: Apakah anda pernah merasa terganggu oleh asap rokok di kampus? Jika iya, kapan dan dimana biasanya terjadi?

Narasumber: Merasa terganggu oleh asap rokok iyaa, tapi untuk di kampus tidak, karena saya tidak pernah mendekati mahasiswa yang sedang merokok

8) Penulis: Menurut anda apakah kampus harus menerapkan larangan total merokok?

Narasumber: Iyaaa sangat harus, pun kalau ingin menyediakan smooking area harus berada ditempat terpencil dan tersembunyi

9) Penulis: Apakah ada sosialisasi di lingkungan kampus terhadap kebiasaan merokok mahasiswa

Narasumber: Belum ada sejauh ini

10) Penulis: Apa saran anda untuk mengurangi perilaku merokok di lingkungan kampus

Narasumber: Adakan sosialisasi terkait bahaya merokok, adakan tanda bahwa dilarang merokok di area kampus, jadi kan kampus bebas asap rokok



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Kreativitas Membangkitkan Inovasi

July 22, 2024

Editor Explanation:

Dears Frisca Antonia Dwitami,
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID : 20200400023
Faculty : Ilmu Komunikasi
Title : Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi
Dharma Terhadap Perilaku Merokok Di Lingkungan kampus
Type : Thesis

Turnitin Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count : 12920
Character Count : 101283
Similarity Index : 13%
Internet Source : 12%
Publication : 3%
Student Paper : 6%
Exclude quotes : Off
Exclude bibliography : Off
Exclude matches : Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.

Sincerely,
Frendy Dodo Chang, S.Kom
Faculty of Social Sciences and Humanities
Buddhi Dharma University (UBD)



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM : 20200400023
Nama Mahasiswa : FRISCA ANTONIA DWITAMI
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2024/2025 Ganjil
Dosen Pembimbing : Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma Terhadap Perilaku Merokok Di Lingkungan kampus

Tanggal	Catatan	Paraf
2024-04-30	Diskusi topik Skripsi, latar belakang masalah, dan kajian teori	
2024-06-14	Pengajuan Bab 1	
2024-05-24	Revisi Bab 1	
2024-05-29	Revisi bab 1	
2024-06-07	Revisi Bab 1. Pengajuan Bab 2.	
2024-06-12	Revisi bab 1 dan 2	
2024-06-19	Revisi bab 1 dan 2. Pengajuan Bab 3.	
2024-06-25	Revisi Bab 2 dan bab 3	
2024-06-26	Revisi Bab 3	
2024-06-27	Revisi bab 3. Pengajuan Bab 4	
2024-07-01	Revisi Bab 4	
2024-07-03	Revisi Bab 4. Pengajuan Bab 5	
2024-07-08	Bimbingan online. Revisi Bab 4 dan 5.	
2024-07-09	Revisi Bab 4 dan 5	
2024-07-10	Revisi bab 4 re-check Bab 1-5, mengecek lampiran Skripsi.	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.IKom

Tangerang, 05 September 2024

Pembimbing



Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom